



Level of Passing Skills in Football Games at SD Negeri 40 Bengkulu City

Tingkat Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Di Sd Negeri 40 Kota Bengkulu

M. Rendra Wahyudhy¹, Husin²

^{1,2} Departement Phsyca Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author :

rendrawahyudhy@gmail.com

How to Cite :

Wahyudhy, M., R., Husin. (2021). *Level Of Passing Skills In Football Games In Sd Negeri 40 City Of Bengkulu*. Hanoman Journal: Phsyca Education and Sport, Vol. 2 No. 2 2021 page: 43–47. DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.2.2.43-47>

ARTICLE HISTORY

Received [26 June 2021]

Revised [22 July 2021]

Accepted [31 July 2021]

Published [31 August 2021]

Kata Kunci :

Keterampilan, Passing
Permainan Sepak Bola

Keywords :

Skills, Passing Football Game

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Di SD Negeri 40 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu sebanyak 30 orang sampel diambil secara metode non probability sampling, selain itu juga dilakukan pengambilan sampel secara Accidental Sampling (Convenience sampling) Accidental Sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sehingga Pada penelitian ini yang termasuk kedalam Accidental Sampling ialah siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu dengan jumlah sebanyak 30 siswa dan siswi. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh populasi sehingga sampel berjumlah 30 siswa dan siswi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa : Tingkat keterampilan passing siswa dan siswi dalam permainan sepak bola di SD Negeri 40 Kota Bengkulu yaitu terdapat dua hasil persentase, pertama tingkat keterampilan passing siswa dan siswi berada di interval 25-30 yaitu dengan kategori "Kurang" dengan presentase 10% sebanyak 3 orang, kedua tingkat keterampilan passing siswa dan siswi berada di interval <24 yaitu dengan kategori "Kurang Sekali" dengan presentase 90% sebanyak 27 orang.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of passing skills in soccer games at SD Negeri 40 Bengkulu City. This research method is descriptive quantitative. The population of this study was all students and fifth grade students of SD Negeri 40 Bengkulu City as many as 30 samples were taken by non-probability sampling method, besides that, sampling was also carried out by accidental sampling (convenience sampling). Only those who coincidentally meet with researchers can be used as samples. So that in this study included in the Accidental Sampling were the fifth grade students of SD Negeri 40 Bengkulu City with a total of 30 students. Then the sample in this study was the entire population so that the sample consisted of 30 students and students. The results of data analysis showed that: The level of passing skills of students in soccer games at SD Negeri 40 Bengkulu City, namely there were two percentage results, the first was the level of passing skill. students and students are in the interval of 25-30, namely in the "Less" category with a percentage of 10% as many as 3 people, both students' and students' passing skill levels are in the <24 interval, namely in the "Less Once" category with a 90% percentage of 27 people.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (seperti : sportivitas, jujur, kerjasama, disiplin, bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Sepak bola lebih banyak memerlukan keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain (Luxbacher, 2004: 7). Keterampilan tersebut merupakan proses intruksi untuk mencapai tujuan melalui perencanaan dan evaluasi belajar. Selain teknik, dalam sepak bola kondisi fisik dan mental pemain juga sangat diperlukan. Kondisi fisik yang prima sangat diperlukan karena dalam bermain sepakbola akan banyak melakukan pergerakan dengan intensitas yang cepat. Kondisi mental dan psikis juga sangat berpengaruh dalam bermain sepakbola karena kondisi mental dan psikis ikut berperan dalam upaya memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan sepak bola. Salah satu komponen mendasar yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak bola dengan baik adalah menguasai menggiring bola.

Sepak bola ini merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya, tidak tergantung pada tingkat usia remaja saja, tetapi juga anak-anak disebabkan karena olahraga yang satu ini tidak terlalu rumit untuk dipelajari dan dilakukan, dapat dianggap sebagai olahraga prestasi yang harus dilakukan atau digeluti dengan sungguh-sungguh. Tetapi kalau penulis ingin menguasai bola sebagai olahraga, maka kita harus mempelajari dan memahami sebagai teknik permainan sepak bola terutama cara menendang bola, passing bola dan menahan bola. Beberapa siswa dalam proses belajar mengajar permainan sepak bola, belum memasang minat dan motivasinya, atau belum meningkatkan kemampuannya bermain dengan pendekatan dan menekankan penguasaan unsur teknik dasar secara terpisah-pisah. Jadi olahraga dapat menjadi sarana untuk Nation and character building. Dalam melakukan gerakan passing dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepak bola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar passing digunakan untuk jenis peran datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya.

Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki. Dari berbagai cabang olahraga, sepak bola merupakan permainan sepakbola yang banyak digemari oleh masyarakat, baik anak-anak maupun orang dewasa senang memainkannya, mulai dari desa ke kota, sekolah-sekolah sepakbola dijadikan kegiatan belajar untuk mencapai pendidikan. Untuk menguasai permainan sepak bola dengan baik dan passing bola, tentunya harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola khususnya mempasing bola. Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional (Subroto, 2008:1.5).

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Passing yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan, (Danny Mielke, dalam Amilu Aviliyanto, 2009: 12). Sepak bola adalah permainan tim yang mengutamakan kolektifitas. Pemain dengan teknik tinggi dapat mendominasi pada saat tertentu, akan tetapi seorang pemain sepakbola tergantung pada anggota tim lainnya untuk menciptakan peluang dan permainan yang bagus. Sedangkan menurut

Widdows dan Buckle (2007: 23), sepakbola adalah permainan team dan passing adalah teknik yang paling tepat digunakan pemain sepakbola untuk menghubungkan para pemain. Dalam bermain sepak bola diperlukan passing-passing untuk dapat melakukan penyerangan, dan sebaliknya passing yang tidak tepat merupakan penyebab yang paling utama bagi gagalnya suatu penyerangan.

Menurut pendapat Luxbacher (2012: 11), Passing memiliki Pengertian mengoperkan bola pada teman. Passing atau operan memiliki Pengertian operan kepada teman atau bola yang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu. Passing dalam permainan sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu passing bawah dan passing atas. Teknik passing dapat dilakukan ketika tim sedang menguasai bola. Dengan demikian, teknik passing dapat membuka peluang bagi tim untuk menciptakan gol. Berdasarkan perkenaan bola dengan kaki, teknik passing dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu : (1) Passing dengan kaki bagian dalam adalah untuk melakukan operan dengan bola mendarat, dan (2) Passing dengan punggung kaki adalah teknik passing untuk melakukan operan dengan bola melambung, Danny Mielke, (2007: 20). Sedangkan menurut Luxbacher dalam Amilu Aviliyanto (2009: 12), passing atau operan terbagi atas: (1) Operan inside of the foot, (2) Operan outside on the foot, (3) Operan instep. Sedangkan menurut Herwin (2004: 29-30), passing dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu passing bawah dan passing atas. Passing bawah bertujuan untuk mengoper bola pada teman yang dekat, mengoper bola pada daerah kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Agar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, ini bisa mengenai kondisi atau pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan kecenderungan yang tengah berkembang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode non probability sampling, karena populasi yang diteliti infinite (populasi yang jumlah dan identitas anggota populasi tidak diketahui) selain itu juga dilakukan pengambilan sampel secara Accidental Sampling (Convenience sampling). Sedangkan menurut Sugiyono (2004:77) Accidental Sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sehingga Pada penelitian ini yang termasuk kedalam Accidental Sampling ialah siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu dengan jumlah sebanyak 30 siswa dan siswi. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh populasi sehingga sampel berjumlah 30 siswa dan siswi.

HASIL

Tabel 1. Tabel Hasil Presentase Penilaian Passing

No.	Kategori	Klasifikasi	Jumlah Frekuensi	Presentase
1.	> 42	Sangat Baik	0	0%
2.	37-41	Baik	0	0%
3.	31-36	Sedang	0	0%
4.	25-30	Kurang	9	30%
5.	< 24	Kurang Sekali	21	70%
JUMLAH			30	100%

Sumber: data diolah tahun 2020

Dari tabel 1 di atas kategori >42 dengan klasifikasi sangat baik frekuensi 0 dan presentase 0%, kategori 37-41 dengan klasifikasi baik frekuensi 0 dan presentase 0%, kategori 31-36 dengan klasifikasi sedang frekuensi 0 dan presentase 0%, kategori 25-30 dengan klasifikasi kurang frekuensi 9 presentase 30%, dan kategori <24 dengan klasifikasi kurang sekali frekuensi 21 presentase 70%. Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa penilaian passing sepak bola pada siswa dan siswi kelas V SD

Negeri 40 Kota Bengkulu adalah masuk kategori sangat baik dengan frekuensi 0 siswa (0%), baik 0 siswa dengan frekuensi (0%), sedang 0 siswa (0%), kurang 9 siswa (30%) dan kurang sekali 21 siswa (70%). Apabila dilihat dari interval < 24 rerata diperoleh 21 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan passing sepak bola siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu ialah dalam kategori kurang sekali dengan presentase 70%.

PEMBAHASAN

Hasil Temuan Penelitian dari data yang diperoleh dari tes keterampilan passing dalam sepak bola diketahui tingkat keterampilan passing siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu tahun 2018/2019 yakni dengan nilai rata-rata <24 termasuk kedalam kategori kurang sekali. Hasil tersebut dapat dikarenakan oleh kegiatan teknik passing sepak bola di SD Negeri 40 Kota Bengkulu ini dilaksanakan hanya 1 kali dalam 1 semester yang tentunya menyebabkan banyak siswa dan siswi yang belum menguasai dan memahami betul teknik passing sepak bola yang benar. Kemudian untuk sarana dan prasana yang kurang memadai juga seperti bola, lapangan yang tidak rata dan kecil tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan siswa dan siswi dalam teknik passing sepak bola. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi siswa yang masih rendah dan tidak ada pengajaran lebih untuk teknik passing sepak bola ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan teknik keterampilan passing dalam sepak bola, siswa perlu melakukan latihan lebih dalam jam pelajaran olahraga. Selain itu siswa juga dianjurkan untuk melakukan latihan secara individu, misalnya dengan memantul-mantulkan bola ketembok dengan menimang-nimang bola. Semua ini diharapkan agar mampu untuk membentuk karakteristik siswa dan siswi dalam teknik keterampilan passing dalam sepak bola.

Analisis Data Penelitian setelah dilakukan penelitian mengenai teknik keterampilan passing dalam sepak bola pada siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu Tahun 2018/2019, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan tes teknik keterampilan passing dalam sepak bola diketahui bahwa kategori Sangat Baik sebesar 0% (0 siswa) yang masuk kategori ini ialah dengan interval > 42, kategori baik sebesar 0% (0 siswa) yang masuk kategori ini ialah dengan interval 37-41, kategori sedang sebesar 0% (0 siswa) yang masuk kategori ini ialah dengan interval 31-36, kategori kurang sebesar 30% (9 siswa) yang masuk kategori ini ialah dengan interval 25-30, dan kategori kurang sekali sebesar 70% (21 siswa) yang masuk kategori ini ialah dengan interval < 24, sehingga dapat dikatakan teknik keterampilan passing dalam sepak bola siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu Tahun 2018/2019 termasuk kedalam kategori kurang sekali dengan presentase 70% atau sebanyak 21 siswa dan ini dilihat dari jumlah presentase yang paling banyak dari 5 jenis hasil presentase.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai teknik keterampilan passing dalam sepak bola pada siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu Tahun 2018/2019, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan tes teknik keterampilan passing dalam sepak bola diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa), kategori sedang sebesar 0% (0 siswa), kategori kurang sebesar 30% (9 siswa), dan kategori kurang sekali sebesar 70% (21 siswa), sehingga dapat dikatakan teknik keterampilan passing dalam sepak bola siswa dan siswi kelas V SD Negeri 40 Kota Bengkulu Tahun 2018/2019 termasuk Bagi sekolah dan guru Penjas Dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi pengajaran dalam teknik keterampilan passing sepak bola. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa untuk lebih baik dalam kegiatan jasmani. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan teknik keterampilan passing dalam sepak bola dengan cara lebih banyak berlatih secara individu. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan passing sepak bola. Bagi Orang tua dan Masyarakat dengan diadakannya tes ini diharapkan orang tua mengerti

bakat sepak bola yang dimiliki anaknya dan mendukung untuk mengembangkan lebih jauh lagi. Dapat dijadikan masukan lagi bagi orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dalam kegiatan olahraga disekolah. Penelitian Selanjutnya dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akros Abidin, (2000). Materi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga.
2. Aviliyanto, A. (2009). Analisis Gerak Teknik Long Pass Dalam Permainan Sepakbola (Skripsi).Yogyakarta: FIK UNY.
3. Danny, Mielke. (2007). Dasar-Dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya. Darmadi, Hamid. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Afabeta
4. Luxbacher, Joseph A. (2004). Sepakbola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Luxbacher, Joseph A. (2012). Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses: Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
6. Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
7. Muhyi, Faruq. DKK (2019). Tes dan Pengukuran dalam Olahraga. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
8. Nurhasan. (2001). Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
9. Roji. (2004). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
10. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.
11. Sugiyono. (2004). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
12. Sukintaka. (1986). Permainan Dan Metodik. Jakarta: DEPDIBUD RI.
13. Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
14. Widdows, R., Buckle, P. (2007) . Sepak Bola Keterampilan Taktik Fakta Kuantitatif dan R&D). Bandung: CV Alfabeta.